

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Analisis Data Peneliti

Penelitian ini dilakukan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya Ogan Ilir. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan September 2019. Adapun data-data yang dikumpulkan dengan metode observasi kepada anak-anak usia 13 sampai dengan 16 tahun dan wawancara terhadap para kerohanian tersebut, data yang dikumpulkan mencakup gambaran kenakalan remaja di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya.

Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada pengungkapan kenakalan remaja pelaksanaan bimbingan keagamaan, serta program-program yang dilakukan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya dalam mengatasi kenakalan remaja dan pendekatan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kenakalan remaja di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya Ogan Ilir.

1. Identitas Responden

Identitas responden yang dijadikan subjek penelitian sebanyak 6 orang yang terdiri dari 1 perempuan, 3 orang laki-laki, dan 2 pembina keagamaan yang ada di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya Ogan Ilir. Respondennya adalah sebagai berikut¹ :

¹Dokumen Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya Ogan Ilir tahun 2015-2020.

- a. Subyek I
Nama : (MK)
Tempat Tanggal Lahir : Palembang 08 Agustus 2005
Anak Ke : 4 (Empat)
Jumlah Keluarga : 7 (Tujuh) Bersaudara
Agama : Islam
Umur : 14
Lama Tiggal : 2, 7 Tahun
Pendidikan : Kelas 1 SMP
- b. Subyek II
Nama : (MAA)
Tempat Tanggal Lahir : Rambai Kaca 01 Juni 2006
Anak Ke : 2 (dua)
Jumlah Saudara : 3 (tiga) saudara
Agama : Islam
Umur : 13
Lama Tinggal : 2, 2 Tahun
Pendidikan : Kelas 1 SMP
- c. Subyek III
Nama : (A)
Tempat Tanggal Lahir : Prabumulih 25 Mey 2004
Anak Ke : 1 (pertama)
Jumlah Keluarga : 6 (enam) Saudara
Agama : Islam
Umur : 15
Lama Tinggal : 3,5 tahun
Pendidikan : Kelas 3 SMP
- d. Subyek IV
Nama : (DS)
Tempat Tanggal Lahir : Semidang Aji, 01 Januari 2003
Anak Ke : 1 (satu)
Jumlah Saudara : 4 (empat) suadara
Agama : Islam
Umur : 16
Lama Tinggal : 3,5 Tahun
Pendidikan : kelas 3 SMP
- e. Subyek V(Rohaniawan)
Nama : Ahmad Arif
Tempat Tanggal Lahir : Rukun Rahayu 19 Desember 1983
Anak Ke : 1 (pertama)
Jumlah Keluarga : 2 (dua) Saudara
Usia : 35 Tahun

Lama Kerja : 4 Tahun
 Pekerjaan : Konselor Kerohanian
 Agama : Islam
 Pendidikan : S.1
 Status : Menikah

f. Subyek VI(Rohaniawan)

Nama : Samsul Hadi
 Tempat Tanggal Lahir : Kedaton 03 April 1987
 Anak Ke : 4 (empat)
 Jumlah Saudara : 7 (tujuh) Saudara
 Usia : 32 Tahun
 Lama Kerja : 2,7 Bulan
 Pekerjaan : Konselor Kerohanian
 Agama : Islam
 Pendidikan : S.1
 Status : Menikah

2. Gambaran Kenakalan Remaja di Panti Marsudi Putra Dharmapala

Indralaya

Untuk mengetahui gambaran kondisi remaja di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya, peneliti mengambil subjek yaitu anak-anak yang korban dari kecanduan narkoba di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya. Peneliti mengambil subyek 4 Remaja dan 2 Pembimbing keagamaan. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada remaja di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya adalah sebagaiberikut:

TABEL IX
HASIL WAWANCARA KENAKALAN REMAJA TENTANG PERILAKU
YANG MENGGANGGU KETERTIBAN UMUM DI PANTI SOSIAL
MARSUDI PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien MK	<p><i>Aku dak pernah nian kaloe balapan liar tu yuk, idak pernah nian.</i></p> <p><i>Kalu perampokan dak jugo yuk,</i></p> <p><i>Na kalo maling udem yuk maling duit wong tuo ku, duet nenek, duit kawan jugo dulu.</i></p> <p><i>Aku ngambik duit, da tu HP Vivo kawan sekelas. Kalok dak salah aku mulai ngelakukan itu sejak kelas 3 SD yuk, na kalok maling HP La besak ni la, kalok dibbilang galak la galak nian yuk, yo paling kawan, umak, bak, mo nenek, itu bae yuk.</i></p> <p><i>Kalu malak dak pernah yuk aku, nian dak pernah.</i></p> <p><i>Yo pernah yuk. Yo pertama nak cepat be yuk, da tu milok-milok kawan, yo cak tu la yuk. Yo la sereng, sejak ku biso bemotor ni la yuk.²</i></p>	<p>Aku tidak pernah balapan liar yuk. Tidak pernah sama sekali. Kalau merampok tidak pernah juga yuk.</p> <p>Na kalau mencuri suda yuk, mencuri uang orang tua, uang nenek, uang teman. Saya mengambil uang, dan HP Vivo teman sekelas. Kalau tidak salah saya melakukan itu mulai dari kelas 3 SD yuk, namun kalau mencuri HP suda dewasa inilah, kalau dibbilang suka ya memang saya suka yuk, ya paling teman, ibu, bapak, sama nenek, itu saja tuk.</p> <p>Kalau pemalakan saya tidak pernah yuk, tidak pernah.</p> <p>Ya pernah yuk, ya pertama mau cepat saja yuk, sesudah itu ikut-ikutan teman, ya seperti itula yuk. Ya sudah sering, semenjak saya bisa bermotor yuk.</p>
2	Klien MAA	<p><i>Pernah yuk, la sering ku balapan yuk, dak teitong lagi, yo paling umur 12 tahun. .</i></p> <p><i>Idak la yuk,</i></p> <p><i>Na samo be yuk cak MK tadi.</i></p> <p><i>kalo maling udem yuk maling duit wong tuo ku, duet nenek, duit kawan jugo dulu. Aku ngambik duit, da tu HP Vivo kawan sekelas. Pokonyo la lamo yuk, na kalok maling HP La besak ni la, kalok dibbilang galak la galak nian</i></p>	<p>Pernah yuk, suda berkali-kali saya bapalan liar yuk, tidak terkirah lagi, ya sekitar umur 12 tahun.</p> <p>Tidak pernah yuk.</p> <p>Na sama yu seperti M. K. kalau mencuri suda yuk, mencuri uang orang tua, uang nenek, uang teman. Saya mengambil uang, dan HP Vivo teman sekelas. Sudah lama yuk, namun kalau mencuri HP suda dewasa inilah, kalau dibbilang</p>

²Hasil Wawancara MK Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

		<p>yuk, yo paling kawan, umak, bak, mo nenek, itu bae yuk. Udem yuk. Malak adek kelas ku SD, paling Cuma 3,4 kali tula yuk, yo dekat SD tula, yo pas kelas 4 SD yuk, adek tingkat. Yo pernah yuk. Yo pertama nak cepat be yuk, da tu milok-milok kawan, ngatik yang melarang jugo yuk, po lagi polisi, jauh, yo cak tu la yuk. Yo la sereng, sejak ku biso bemotor ni la yuk.³</p>	<p>suka ya memang saya suka yuk, ya paling teman, ibu, bapak, sama nenek, itu saja tuk. Sudah yuk. Adik kelas saya SD, sekitar 3,4 kali yuk, sekitar SD saja, ya ketika saya kelas 4 SD. Adek tingkat. Ya pernah yuk, ya pertama mau cepat saja yuk, sesudah itu ikut-ikutan teman, tidak ada yang melarang, dan polisi juga tidak ada yuk, ya seperti itula yuk. Ya sudah sering, semenjak saya bisa bermotor yuk.</p>
3	Klien A	<p>Gawe ku yuk, dak tekeruan lagi yuk, yo tadi la lamo nian yuk aku lali. Sedem jugo yuk, ado sekali, baru-baru ni la yuk, yo anak SD, tu be. Io yuk, yo paling duit, HP, Baju, Rokok, dak tekeruan lagi yuk, yo la besak nilah, intinyo la galak nian, yo terutamo wong tuo bos lanang dan bos tino, warung kecil-kecil, kawan sekelas, tu be. Yo jugo yuk, basing yuk, sering jugo tapi dak neman gino, la besak nilah yuk, intinyo budak kecil lah. Pernah, yo paling balik sekola, nak ketempat kawan, yo sejak pacak bemotor yuk.⁴</p>	<p>Kerjaan saya yuk, tidak terkira lagi, ya seperti itu sudah lama sekali. Sudah yuk, ada satu kali, baru-baru sekarang ini, anak SD itu saja. Ia yuk, ya paling uang, HP, Baju, Rokok, tidak terkira lagi yuk, sudah dewasa inilah, suda sering sekali, ya terutama orang tua ibu dan ayah, pedangan, teman satu kelas, itu saja. Ya juga yuk, terserah yuk, sering juga tetapi tidak terlalu lama, sudah dewasa inilah yuk, anak-anak lah. Pernah, ya ketika pulang sekolah, ke tempat kawan, semenjak bisa bermotor.</p>
4	Klien DS	<p>Samo be cak kawan tadi yuk. Kadang taruan jugo yuk Gawe ku yuk, dak tekeruan lagi yuk, yo tadi la lamo nian yuk aku lali.</p>	<p>Sama seperi teman-teman tadi yuk. Terkadang ajang perjudian juga yuk. Kerjaan saya yuk, tidak terkira lagi, ya seperti itu sudah lama sekali.</p>

³Hasil Wawancara MAAKlien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

⁴Hasil Wawancara A Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

		<p><i>Sudem jugo yuk, la gawe ku yuk dak tekeruan lagi. Yo kawan, tetanggo yang la tau dio, dari umur 13 an.</i></p> <p><i>Samo be cak D.S, yo paling duit, HP, Baju, Rokok, dak tekeruan lagi yuk, yo la besak nilah, intinyo la galak nian, yo terutamo wong tuo bos lanang dan bos tino, warung kecil-kecil, kawan sekelas, tu be.</i></p> <p><i>Yo jugo yuk, basing yuk, sering jugo tapi dak neman gino, la besak nilah yuk, intinyo budak kecil lah.</i></p> <p><i>Pernah, yo paling balik sekola, nak ketempat kawan, yo sejak pacak bemotor yuk.⁵</i></p>	<p>Sudah juga yuk, sudah pekerjaan saya yuk, tidak tahu lagi, kawan, tetangga yang sudah saya tahu kehidupannya, dari usia 13 tahun.</p> <p>Ia yuk, ya paling uang, HP, Baju, Rokok, tidak terkira lagi yuk, sudah dewasa inilah, suda sering sekali, ya terutama orang tua ibu dan ayah, pedangan, teman satu kelas, itu saja.</p> <p>Ya juga yuk, terserah yuk, sering juga tetapi tidak terlalu lama, sudah dewasa inilah yuk, anak-anak lah.</p> <p>Pernah, ya ketika pulang sekolah, ke tempat kawan, semenjak bisa bermotor.</p>
--	--	--	--

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja yang berkaitan dengan perilaku yang mengganggu ketertiban umum di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya adalah sebagai berikut:

TABEL X
HASIL ANALISIS KENAKALAN REMAJA YANG MENGGANGGU KETERTIBAN UMUM

No	Nama	Kenakalan Remaja yang Mengganggu Ketertiban Umum
1	Klien MK	Mencuri uang dan HP, Melanggar Lalu Lintas
2	Klien MAA	Balapan liar, mencuri uang dan HP, memalak, Melanggar Lalu lintas
3	Klien A	Balapan liar, mencuri uang dan HP, memalak, Melanggar Lalu lintas
4	Klien DS	Balapan liar, memalak

⁵Hasil Wawancara DS Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

Dari keempat Klien diatas 3 orang Klien melakukan kenakalan remaja yang berkaitan dengan mengganggu ketertiban umum : Balapan liar, memalak, mencuri, dan melanggar lalu lintas. Sedangkan 1 Klien lainnya hanya mencuri dan melanggar lalu lintas.

TABEL XI
HASIL WAWANCARA KENAKALAN REMAJA TENTANG PERILAKU
MEMBAHAYAKAN DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN DI PANTI
SOSIAL MARSUDI PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien MK	<i>Udem yuk, idak jugo neman yuk, idak yuk, idak pernah jugo yuk.⁶</i>	Sudah yuk, tidak terlalu sering, tidak yuk. Tidak pernah juga.
2	Klien MAA	<i>Sering yuk, sudah sering sekali yuk, iyo yuk, yo tumburan dengan wong.⁷</i>	Sering yuk, sudah menjadi kebiasaan yuk, ya tabrakan dengan orang.
3	Klien A	<i>Yo yuk, la tiap arai yuk, tentu yuk tumburan dengan wong, number wong jugo sudem.⁸</i>	Ya yuk, setiap hari yuk, tentu yuk tabrakan dengan orang, menabrak orang juga sudah.
4	Klien DS	<i>Yo yuk, pas balik sekolah, nak ketempat kawan, atau bemotor biaso, pernah sekali, yo samo-samo yuk nabrak yo tabrak yo pas itu.⁹</i>	Ya yuk, ketika pulang sekolah, ke tempat teman, atau bermotor biasa, pernah satu kali, ya menabrak sama di tabrak saat itu.

⁶Hasil Wawancara MK Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019

⁷Hasil Wawancara MAA Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

⁸Hasil Wawancara A Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

⁹Hasil Wawancara DS Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja yang berkaitan dengan perilaku membahayakan diri sendiri dan orang lain di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya adalah sebagai berikut:

TABEL XII
HASIL ANALISIS KENAKALAN REMAJA YANG MEMBAHAYAKAN DIRI SENDIRI DAN ORANG LAIN

No	Nama	Kenakalan Remaja yang Membahayakan Diri Sendiri dan Orang Lain
1	Klien MK	Menerobos rambu-rambu lalu lintas
2	Klien MAA	Menerobos rambu-rambu lalu lintas
3	Klien A	Menerobos rambu-rambu lalu lintas
4	Klien DS	-

Dari keempat klien diatas 3 orang klien melakukan kenakalan remaja yang berkaitan dengan perilaku yang membahayakan diri sendiri dan orang lain: Menerobos Rambu-Rambu lalu lintas. Sedangkan 1 klien lainnya tidak melakukan nya.

TABEL XIII
HASIL WAWANCARA KENAKALAN REMAJA TENTANG PERILAKU MERUGIKAN DIRI SENDIRI DI PANTI SOSIAL MARSUDI PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien MK	<i>Sudem yuk, yo la besak ni lah, idak jugo yuk pas dang kumpul be, paling sebatang, basing yuk, Io jugo yuk, baru ni jugo, dak terlalu lamo yuk, sabu yuk, ck mo kawan yuk, Pernah jugo yuk, yo pas bekawan dan sering kumpul nilah, yo paling 2,3 kali yuk, yo paling cap kunci, Yo yuk, yo mulai dari SD yuk,</i>	Sudah yuk, sudah dewasa inilah yuk, tidak juga yuk, ketika lagi kumpul saja, hal ini saya lakukan hanya sebatang, semua rokok yuk. Ia juga yuk, baru-baru ini yuk, tidak terlalu lama yuk, sabu-sabu yuk, sokongan sama teman. Pernah juga yuk, ya ketika berteman dengan mereka-mereka yang suka

		<i>ntah yul dak keruan lagi, mbeli lah yuk.¹⁰</i>	mengonsumsi ketika kumpul saja, ya paling 2,3 kali yuk, ya merek kunci. Ya yuk, hal ini mulai dari SD yuk, membeli la yuk.
2	Klien MAA	<i>Samo be cak M.K yuk, mulai dari nak naik kelas 3, pernah 1 bungkus sehari, rokok surya mo Klasmil yuk. Pernah yuk, yo baru-baru nih belum 1 tahun, yo 12 an tahun lah, sekali yuk, inek yuk, belih la yuk. Pernah yuk, yo samo 12 tahun yuk, 4,5 kali yuk, basing yuk yang penting mabuk be, Samo cak M.K Yo yuk, yo mulai dari SD yuk, ntah yul dak keruan lagi, mbeli lah yuk.¹¹</i>	Sama saja seperti MK yuk, mulai dari mau naik kelas 3, pernah satu bungkus dalam satu hari, rokok Surya dan <i>Classmild</i> yuk. Pernah yuk, baru-baru ini yuk, belum cukup 1 tahun, ya 12 tahunnan, pil ekstasi, diperoleh dari membeli. Pernah yuk, ya sama umur 12 tahun yuk, 4,5 kali yuk, terserah yuk yang penting memiliki efek mabuk. Sama seperti MK yuk, Ya yuk, hal ini mulai dari SD yuk, membeli la yuk.
3	Klien A	<i>Namonyo be lanang yuk merokok, mabuan, obat-obat tu biaso, yo kalok rokok paling Samsu CK mo kawan, na kalok minuman tu yang galak kami pakek Asoka cmpur karating deng biar dak pait ige yuk, na kalok obat-tu sabu-samoo inek yang cak pil kecik-kecik tu, kalu lagi ado duit. Mintak mo kawan, pernah jugo ngutang, kami dapat kan itu dari wong jugo, yo mulai dari la lamo yuk ado cak 5 kalian. Intinyo dak galak lagi aku, la tobat nian tuk sekarang ni.¹²</i>	Namanya saja laki-laki yuk, merokok, minum-minuman keras, dan mengonsumsi obat-obatan terlarang itu biasa. Kalau rokok yang saya sukai adalah Samsu untuk membelinya sokongan sama teman, kalau minuman keras biasanya Asoka yang dicampur dengan Kratingdeng, kalau obat sabu-sabu sama ekstasi, jika ada uang. Hal ini saya dapatkan dari kawan dan terkadang berhutang atau bon. Sudah lama. Saat ini saya sudah bertaubat yuk. Dan aya tidak mau lagi mengulanginya.
4	Klien DS	<i>Kalok merokok biaso, aku mulai dari tamat SD la</i>	Kalau merokok itu sudah biasa, hal ini dilakukan mulai dari SD

¹⁰Hasil Wawancara MK Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

¹¹Hasil Wawancara MAA Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

¹²Hasil Wawancara A Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

		<p><i>merokok, itupun aku dak disambungkan wong tuo aku Ke SMP gara-gara merokok, samapi sekarang Klasmil yang aku pakek. Awalnya samo kawan kan bebagi mak itu, seisanlah sebatang bebagi, nah untuk waktunya SD lah cak itu. Sekarang paling kalok dikasi ambik tapi kalok idak aku dak ncari jugo.</i></p> <p><i>Yo yuk kalok untuk narkoba itula yang buat aku ke tempat ini yo aku galak nyabu, la kecanduan lah tapi yo aku nak berubah sampai sampai aku di jauhi wong tuo aku, yo sejak aku dak lagi sekolah tula yuk awalnya yo lagi pening-pening diajak kawan payo, da tu ku beli pulok. Yo namonyo nak berubah yuk pasti la idak lagi hampir setahunlah idak nian.</i></p> <p><i>Miras jugo dulu pernah tapi dak lamo yuk. Ya cak itulah yuk. Nah waktunyo pokoknyo aku berenti tu pas aku sakit dak lagi aku. Nah sudem dari situ dak pernah lagi. Alawlnyotu sekitar umur 13 tahun lah cak itu.¹³</i></p>	<p>sudah mulai merokok, hal inilah yang membuat orang tua saya tidak mau meneruskan saya ke jenjang SMP. Rokok yang aku sukai adalah <i>classmild</i>. Awalnya sama teman bebagi satu batang rokok bebagi. Untuk saat ini kalau ada yang member saya mabil kalau tidak tidak bermasalah.</p> <p>Kalau untu narkoba hal inilah salah satu yang buat saya kesini, saya mengonsumsi sabu, saya sudah ketagihan lah dan sekarang saya mau berubah, samai-sampai saya dijauhi orang tua saya. Hal ini dilakukan ketika saya lagi pusing saya ditertawakam teman, ya lama kelamaan saya beli sendiri. untuk mengonsumsi sudah hampir setahun tidak.</p> <p>Untuk miras saya pernah tapi tidak lama hanya sebentar. Dikarenakan saya sakit dan pada saat itulah saya berhenti minuman keras. Hal ini terjadi ketika usia saya 13 tahun lalu.</p>
--	--	--	---

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja yang berkaitan dengan perilaku membahayakan diri sendiri. di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya adalah sebagai berikut:

¹³Hasil Wawancara DS Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

TABEL XIV
HASIL ANALISIS KENAKALAN REMAJA YANG MERUGIKAN DIRI SENDIRI

No	Nama	Kenakalan Remaja yang Membahayakan Diri Sendiri
1	Klien MK	Merokok, Narkoba, dan Minuman Keras
2	Klien MAA	Merokok, Narkoba, dan Minuman Keras
3	Klien A	Merokok, Narkoba, dan Minuman Keras
4	Klien DS	Merokok, Narkoba, dan Minuman Keras

Dari hasil analisis diatas keempat Klien semua nya melakukan kenakalan remaja yang merugikan diri sendiri yaitu; Merokok, Narkoba, dan Minuman Keras.

TABEL XV
HASIL WAWANCARA KENAKALAN REMAJA TENTANG PERILAKU YANG MENIMBULKAN KORBAN FISIK DI PANTI SOSIAL MARSUDI PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien MK	<i>Yo milu milu be yuk paling kalo keno luko, bincul dll, antara kampong kami dengan kampongsebelara gara-gara cewean dll.¹⁴</i>	Ya ikut-ikutan saja, jika terkena pasti luka, benjol, dan lain-lain. Yang melakukan itu antara kampung saya dengan kampung sebelah, pemicunya soal pacaran.
2	Klien MAA	<i>Ado cak duo kali, yo milu milu be yuk paling kalo keno luko, bincul dll, antara kampong kami dengan kampongsebelara gara-gara cewean dll. Kalok belago la gawe kami yuk yo biar wong tau lah kito, dan kito dak diremekhan terus, la dak tekeruan lagi yuk la sering nian kami belago, paling luko dikit,</i>	Ada sebanyak dua kali, ya ikut-ikutan saja, jika terkena pasti luka, benjol, dan lain-lain. Yang melakukan itu antara kampung saya dengan kampung sebelah, pemicunya soal pacaran. Kalau berkelahi menjadi kebiasaan kami, untuk menunjukkan jati diri. Dilakukan sudah sering kali berkelahi, biasanya luka kecil,

¹⁴Hasil Wawancara MK Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

		<i>itupun terakhir sebelum ku masuk ke panti ini.¹⁵</i>	hal itu dilakukan sebelum saya masuk ke panti ini.
3	Klien A	<i>Tawuran dak pernah yuk aku, paling belago mo kawan, pernah bahkan aku pernah ngobati kawan sampai aku pernah di tahan jugo, yo alhamdulillahnya wong tuo aku damai mo dio. Yo terakhir itula ku belago, namonyo rendi wong dusun tu la. Yo nyesal aku kalok liat cak ni, aku pengen cak wong tu, bisa bebas tapi caro aku yang salah yuk.¹⁶</i>	Tawuran saya tidak pernah, yang saya pernah adalah berkelahi sama teman, sampai saya pernah di jadikan tahanan, Alhamdulillah orang tua saya melakukan perdamaian, nama orang yang saya tusuk adalah rendi orang desa saya. Sekarang saya merasa menyesal kalau sudah seperti ini, mau bebas tapi salah caranya.
4	Klien DS	<i>Dak pernah yuk aku ni pacak dikatoke idak jugo nak tawuran belago po lagi malak anak wong, aku tau yuk aku jugo ado adek, aku ngeri kalu wong dak mbalas dengan aku mbalas dengan adek ku. Nah tula aku dak galak tu.¹⁷</i>	Tidak pernah saya tidak pernah tawuran, berkelahi apa lagi ditambah pemalakan saya tidak pernah. Saya faham karna saya juga punya adek, saya takut tidak membalas pada diriku tetapi sama adikku.hal inilah yang bikin saya takut.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja yang berkaitan dengan perilaku membahayakan diri sendiri. di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya adalah sebagai berikut:

TABEL XVI
HASIL ANALISIS KENAKALAN REMAJA YANG MENIMBULKAN
KORBAN FISIK

No	Nama	Kenakalan remaja yang menimbulkan korban fisik
1	Klien MK	Berkelahi
2	Klien MAA	Tawuran, Berkelahi
3	Klien A	Berkelahi
4	Klien DS	-

¹⁵Hasil Wawancara MAA Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

¹⁶Hasil Wawancara A Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

¹⁷Hasil Wawancara DS Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

Dari keempat klien diatas 3 orang klien melakukan kenakalan remaja yang berkaitan dengan perilaku yang menimbulkan korban fisik: berkelahi. 1 orang klien juga melakukan Tawuran dan berkelahi. Serta 1 orang lagi tidak melakukan kenakalan remaja yang berkaitan dengan perilaku yang menimbulkan korban fisik.

TABEL VII
HASIL WAWANCARA KENAKALAN REMAJA TENTANG
PERILAKU YANG MMENIMBULAN KORBAN MATERI DI PANTI
SOSIAL MARSUDI PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien MK	<i>Pasti yuk, di bangku, dinding, kandang, jalan jugo, jembatan tu kan, la sering yuk lupo aku.¹⁸</i>	Pasti yuk, di bangku, pagar, dinding, jalanan, jembatan juga, sudah sering yuk lupa waktunya.
2	Klien MAA	<i>Kalok nencoret-coret tu dak pernah yuk dak main kalok kami, yo itu biaso dilakukan oleh anak pank atau yang galak nggambar bae, akau dak ngerti.¹⁹</i>	Kalau melakukan pencoretan tidak pernah, tidak pernah kalau kami, ya itu dilakukan oleh nak pank atau yang sering menggambar saja, saya kurang faham.
3	Klien A	<i>yo tau lah untuk menunjukkan inspirasi diri cak itu. Yo palingan di tembok belakang sekolah kantor atau jugo di jalan. Yang dulu aku lakuan tempat duduk pas garduan, pos rondah nah itu jadi sasarannya, la lamo nian itu yuk pas masi galak kumpul dengan kawan. Nah itulah waktunyo.²⁰</i>	Ya tahu la yuk, paling di tembok sekolahan, kantor atau perkantoran, atau di jalan. Serta tempat duduk serta pos ronda. Hal ini sudah lama sekali pada saat saya masih sering kumpul bersama teman dulu itulah waktunya.
4	Klien DS	<i>Kadang-kadang dulu pernah si yuk yo tau lah untuk menunjukkan inspirasi diri</i>	kadang-kadang paling di tembok sekolahan, kantor atau perkantoran, atau di jalan.

¹⁸Hasil Wawancara MK Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

¹⁹Hasil Wawancara MAA Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

²⁰Hasil Wawancara A Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

		<i>cak itu. Yo palingan di tembok belakang sekolah kantor atau jugo di jalan. Yang dulu aku lakukan tempat duduk pas garduan, pos rondah nah itu jadi sasarannya, la lamo nian itu yuk pas masi galak kumpul dengan kawan. Nah itulah waktunya.²¹</i>	Serta tempat duduk serta pos ronda. Hal ini sudah lama sekali pada sat saya masih sering kumpul bersama teman dulu itulah waktunya.
--	--	--	---

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja yang berkaitan dengan perilaku yang menimbulkan korban materi. di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya adalah sebagai berikut:

TABEL XVIII
HASIL ANALISI KENAKALAN REMAJA YANG MENIMBULKAN
KORBAN MATERI

No	Nama	Kenakalan remaja yang menimbulkan korban materi
1	Klien MK	Mencoret-coret fasilitas umum
2	Klien MAA	Mencoret-coret fasilitas umum
3	Klien A	Mencoret-coret fasilitas umum
4	Klien DS	Mencoret-coret fasilitas umum

Dari hasil analisis diatas keempat Klien semuanya melakukan kenakalan remaja yang merugikan diri sendiri yaitu; Mencoret- coret fasilitas umum.

²¹Hasil Wawancara DS Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

TABEL XIX
HASIL WAWANCARA KENAKALAN REMAJA TENTANG
PERILAKU YANG MENIMBULKAN GANGGUAN KEJIWAAN DI
PANTI SOSIAL MARSUDI PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien MK	<p><i>Pernah jugo yuk, ado cak 2 an lebih yuk, kalian yuk, samo cowok aku yuk, yo pas wong tuo ku begawe atau wong tuo dio dak di uma pas balik sekolah yuk, yo pernah jugo diblakang sekolah pas nonton musik dekat sekolah ku pas malam-malam.</i></p> <p><i>Yo itu tadi yuk mo cowok aku tu lah, pas aku becewean tu la yuk, yo cak itulah pas katik wong di uma yuk, pas nonton tu, Yo jugo yuk, yo dak keruan yuk, ku galak dirim cowok aku, pan dak tu no mo cowok aku, mo kawan jugo, yo la lamo yuk. Yo nonton di HP tu lah yuk.²²</i></p>	<p>Pernah juga yuk, lebih kurang 2 kali, sama pacar saya yuk, ketika orang tua bekerja atau orang tua dia tidak ada di rumah ketika pulang sekolah yuk, ya pernah juga di blakang sekolah ketika menonton hiburan music dekat sekolahan ketika malam hari.</p> <p>Ya seperti itu tadi yuk sama pacar saya saja, ketika saya mengenal pacaran yuk, ketika tidak ada orang di rumah yuk, ketika nonton saat itu.</p> <p>Ya juga yuk, tidak terkira lagi yuk, di kirim oleh pacar saya yuk, nonton sama pacar saya, sama teman saya yuk, ya sudah lama, ya nonton di HP itu saja yuk.</p>
2	Klien MAA	<p><i>Ai yuk namonyo anak lanang, paling dulu pernah yuk yo samo cewek aku, itupun la lamo nian, pas tahun baru na sekarang dak pernah lagi. Na kalok film paling nyingok di HP Kawan, hhh, dak do yang lain po yuk nanyonyo, malu aku... intinyo cak itulah, paling pas sebelum di panti terakhir.²³</i></p>	<p>Namanya saja anak laki-laki, dulu saya perna sama pacar saya, hal itu sudah lama ketika tahun baru, pada saat ini saya tidak pernah lagi. Kalau film porno lihat di HP teman, hhhh, tidak ada yang lain yuk pertanyaannya, dilakukan sebelum masuk panti.</p>
3	Klien A	<p><i>Idak kalok memperkosa yuk Dulu sering yuk mo cewek</i></p>	<p>Tidak kalau memperkosa yuk. Dulu suka yuk sama pacar</p>

²²Hasil Wawancara MK Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

²³Hasil Wawancara MAA Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

		<i>aku, samo kawan ku dewek, atau jugo ke remang-remang atau tempat pijit. Yo yuk dipengaruhi film pornoh tula. Yo terakhir aku ke remang remang. Yo sekarang dak galak lagi yuk, nyesal nian. Yuk jangan sampaike dengan wong yuk malu aku.. tolong nian yuk.. aku nak berubah nian.</i> ²⁴	saya, sama teman perempuan saya, bahkan tempat masiat lainnya. Hal ini diakibatkan dari film pornoh yang saya tonton. Pada saat ini saya tidak mau lagi. Mohon jangan diceritakan sama siapapun karena saya malu. Tolong bantu saya yuk, saya sangat ingin berubah.
4	Klien DS	<i>Samo cak A yuk, kalok memperkosa idak yuk, tapi samo galak lah. sering yuk mo cewek aku, samo kawan ku dewek, atau jugo ke remang-remang atau tempat pijit. Yo yuk dipengaruhi film pornoh tula. Yo terakhir aku ke remang remang.</i> ²⁵	Sama seperti A yuk. Kalau memperkosa tidak yuk, tapi sama-sama senang lah. Dulu suka yuk sama pacar saya, sama teman perempuan saya, bahkan tempat masiat lainnya. Hal ini diakibatkan dari film pornoh yang saya tonton.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja yang berkaitan dengan perilaku yang menimbulkan gangguan kejiwaan. di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya adalah sebagai berikut:

TABEL XX
HASIL ANALISIS KENAKALAN REMAJA YANG MENIMBULKAN
GANGGUAN KEJIWAAN

No	Nama	Kenakalan remaja yang menimbulkan gangguan kejiwaan.
1	Klien MK	Seks bebas, kecanduan film porno
2	Klien MAA	Seks bebas, kecanduan film porno
3	Klien A	Seks bebas, kecanduan film porno
4	Klien DS	Seks bebas, kecanduan film porno

²⁴Hasil Wawancara A Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

²⁵Hasil Wawancara DS Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

Dari analisis diatas keempat klien melakukan kenakalan remaja yang berkaitan dengan perilaku yang menimbulkan yang menimbulkan gangguan kejiwaan: seks bebas, kecanduan film porno.

TABEL XXI
HASIL WAWANCARA KENAKALAN REMAJA TENTANG
PERILAKU DAMPAK SOSIAL KEMASYARAKATAN DI PANTI
SOSIAL MARSUDI PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien MK	<i>Pernah yuk ikut tapi bukan geng motor Cuma klup-klup biasa se kami bae, itupun kami dak buat onar di masyarakat, Cuma knalpon resing, balapan liar, itu bae. Terakhir kami kumpul pas tahun baru tula selamo ini paling kumpul seminggu dekali, dan ssekarang la bubar karno banyak yang lah nikah. Mereka la sibuk ncari makan.²⁶</i>	Perna saya ikut tapi bukan geng motor, hanya perkumpulan biasa saja, hal ini dilakukan tidak pernah buat keributan di masyarakat, hanya saja bisingnya kenalpot, terakhir dilakukan ketika tahun baru seminggu sekali waktu itu, dan untuk saat ini tidak ada lagi perkumpulan dikarenakan sudah pada nikah semua, mereka sibuk mencari makan untuk keluarganya.
2	Klien MAA	<i>Ya yuk tapi geng kecik-kecian, yo baru-baru nil ah, paling balapan, pamer suaro kenalpot, tu be yuk. Idak yuk,²⁷</i>	Ya yuk tetapi geng motor yang bersifat kumpulan kecil saja, baru-baru ini, balapan, pamer knalpot suara keras, itu saja. Tidak yuk.
3	Klien A	<i>Tidak ada geng motor di tempat saya. Biasanya adanya balapan liar, kalau saya dan teman-teman biasanya hanya ikut menonton saja.²⁸</i>	Tidak ada geng motor di tempat saya. Biasanya adanya balapan liar, kalau saya dan teman-teman biasanya hanya ikut menonton saja.
4	Klien DS	<i>Idak ado yuk kalok tempat aku la tula yo paling kami kumpul tu pas nak bebujangan be. Nah</i>	Tidak ada kalau tempat saya. kalau ada perkumpulan ketika mau main saja bersama teman yang bujang.

²⁶Hasil Wawancara MK Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

²⁷Hasil Wawancara MAA Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

²⁸Hasil Wawancara A Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

	<p><i>premanisme aku pernah ikut yuk yang namonyo meras budak sekolah hp mo duitnyo yang aku ambik, ntah sekarang dio di mano rasonyo nak ku baliki lagi, yo wong tuoku jugo tau sampai aku di suruh pegi kalok dak mbalikke nyo, akhirnyo itulah aku di masukke kesini nian. Yo sebelum aku kesini tu yuk, la lupu akuwaktunyo.²⁹</i></p>	<p>Sola premanisme saya pernah ikut. Melakukan pemerasan terhadap anak sekolah HP yang saya ambil, sekarang saya tidak tahu dia kemana, hati saya mengatakan mau saya kembalikan lagi. Sehingga aku dimasukkan ke panti ini. Hal itu saya lakukan sebelum saya ke sini, dan saya sudah lupa kejadiannya.</p>
--	---	--

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kenakalan remaja yang berkaitan dengan perilaku yang menimbulkan dampak sosial kemasyarakatan. di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya adalah sebagai berikut:

TABEL XXII
HASIL ANALISIS KENAKALAN REMAJA YANG MENIMBULKAN DAMPAK SOSIAL KEMASYARAKATAN

No	Nama	Kenakalan remaja yang menimbulkan dampak sosial kemasyarakatan
1	Klien MK	-
2	Klien MAA	Geng motor
3	Klien A	-
4	Klien DS	Premanisme

Dari keempat klien diatas 1 orang klien melakukan kenakalan remaja yang berkaitan dengan perilaku yang menimbulkan dampak sosial kemasyarakatan: geng motor, 1 orang klien melakukan kenakalan remaja

²⁹Hasil Wawancara DS Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

yang berkaitan dengan perilaku yang menimbulkan dampak sosial kemasyarakatan: premanisme. Sedangkan 2 orang klien lainnya tidak melakukan perilaku yang menimbulkan dampak sosial kemasyarakatan.

Berdasarkan wawancara kepada obyek penelitian pada klien di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya bahwasannya gambaran kondisi kenakalan remaja di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya Ogan Ilir disimpulkan sebagai berikut :

TABEL XXIII
HASIL ANALISIS KESELURUHAN TENTANG KENAKALAN REMAJA
YANG TERJADI DI PANTI SOSIAL MARSUDI PUTRA DHARMAPALA
INDRALAYA

No	Nama	Jenis kenakalan remaja
1	Klien MK	Mncuri, melanggar lalu lintas, menerobos lampu merah, <u>merokok, narkoba, minuman keras</u> , berkelahi, <u>mencoret-coret fasilitas umum, seks bebas, kecanduan film porno.</u>
2	Klien MAA	Balapan liar, mencuri, menerobos lampu merah, <u>merokok, narkoba, minuman keras</u> , tawuran, berkelahi, <u>mencoret-coret fasilitas umum, seks bebas, kecanduan film porno</u> , geng motor.
3	Klien A	Balapan liar, mencuri, memalak, menerobos lampu merah, <u>merokok, narkoba, minuman keras</u> , berkelahi, <u>mencoret-coret fasilitas umum , seks bebas , kecanduan film porno.</u>
4	Klien DS	Balapan liar, memalak, <u>merokok, narkoba, minuman keras, mencoret-coret fasilitas umum, seks bebas, kecanduan film porno.</u>

Dari keempat klien diatas kenakalan yang dilakukan oleh keempat klien yaitu: merokok, narkoba, minuman keras, mencoret-coret fasilitas umum, seks bebas dan kecanduan film porno.

3. Program-program pembinaan keagamaan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya.

Untuk mengetahui program-program pembinaan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya, peneliti mengambil subjek yaitu anak-anak yang menjadi korban dari kecanduan narkoba di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya. Peneliti mengambil subyek 4 Remaja dan 2 pembimbing keagamaan. Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada remaja di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya adalah sebagai berikut:

TABEL XXIV
HASIL WAWANCARA KENAKALAN REMAJA TENTANG
PROGRAM PEMBINAAN AQIDAH DI PANTI SOSIAL MARSUDI
PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien MK	<i>yo kami belajar cak mano Ngenal Allah, adonyo Allah tu lah yang ngawasi segalo perbuatan kito, kito dak boleh pecayo selain pada Allah, yo kadang 1 kali, kadang 2 kali, kadang setiap abis shalat, Ustad Samsul Hadi, yo yuk karno kami belajar itu, yo percaya pada Allah cak rukun iman itulah,. Diajarkan jugo, mencak sipat nabi, penyabar, jujur, njago amana, dem tu kisa nabi, banyak lah yuk, yo kadang 3 kali seminggu, Ustad Samsul Hadi tula,³⁰</i>	Ya kami belajar bagaimana mengenal Allah, adanya Allah yang mengawasi segala perbuatan manusia, kita tidak boleh percaya selain Allah. Ya terkadang 1 kali, terkadang 2 kali, terkadang habis shalat, Ustad Samsul Hadi, ya yuk karna kami belajar tentang itu, ya percaya kepada Allah seperti rukun iman. Diajarkan juga, seperti sifat Nabi, penyabar, jujur, menjaga amanah, sesudah itu kisah para Nabi, beragam sekali yuk, ya terkadang 3 kali dalam seminggu. Ustad Samsul Hadi orangnya.
2	Klien MAA	<i>Yo belajar agama yuk, mulai dari belajar ngenal</i>	Saya mengikuti belajar agama, mulai dari pengenalan ajaran

³⁰Hasil Wawancara MK Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

		<p>agama, belajar rukun Islam Rukun Iman cak mano yang salah itu pasti ado hukuannyo yang benar jugo ado hukumannyo. Tiap abis shalat Ashar yuk ado ustadnyo yaitu Samsul Hadi.</p> <p>Diajari pulok yuk yaitu sifat sifat para nabi, tauladan nabi, dan kisa Para Nabi, samo Ustad Samsul Hadi.dilakukan 3 akli Dallam seminggu abis shalat Zuhur yuk hari Senin, Rabu, dan sabtu, nah kadang kadang jugo abis jum'atan.³¹</p>	<p>agama diantaranya rukun iman,rukun Islam yang salah pasti ada hukumannya. Dilakukan setiap habis shalat ashar yang dibimbing oleh ustad samsul Hadi.</p> <p>Materi yang di sampaikan sifat para nabi, kisa para nabi dan tauladan yang disampaikan nabi, disampaikan ustad Samsul Hadi dilakukan setiap habis shalat zuhur yaitu pada hari senin, rabu dan sabtu, terkadang pada hari jum'at</p>
3	Klien A	<p>Yo samo cak Aldi tadi yuk belajar agama yuk, mulai dari belajar ngenal agama, belajar rukun Islam Rukun Iman cak mano yang salah itu pasti ado hukuannyo yang benar jugo ado hukumannyo. Tiap abis shalat Ashar yuk ado ustadnyo yaitu Samsul Hadi.</p> <p>Diajari pulok yuk yaitu sifat sifat para nabi, tauladan nabi, dan kisa Para Nabi, samo Ustad Samsul Hadi.dilakukan 3 akli Dallam seminggu abis shalat Zuhur yuk hari Senin, Rabu, dan sabtu, nah kadang kadang jugo abis jum'atan.³²</p>	<p>Ya sama seperti penjelasan aldi tadi. Saya mengikuti belajar agama, mulai dari pengenalan ajaran agama diantaranya rukun iman,rukun Islam yang salah pasti ada hukumannya. Dilakukan setiap habis shalat ashar yang dibimbing oleh Ustad Samsul Hadi.</p> <p>Materi yang di sampaikan sifat para nabi, kisa para nabi dan tauladan yang disampaikan nabi, disampaikan ustad Samsul Hadi dilakukan setiap habis shalat zuhur yaitu pada hari senin, rabu dan sabtu, terkadang pada hari jum'at</p>
4	Klien DS	<p>Samo cak kawan kawan tadimanusia ada yang mengawasi yaitu Allah</p>	<p>Sama seperti yang disampaikan teman saya manusia ada yang mengawasi yaitu Allah SWT,</p>

³¹Hasil Wawancara M. Aldi Aditya Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

³²Hasil Wawancara Agustomi Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

		<p>SWT, adanya hukuman yang diberikan Allah terhadap orang-orang yang salah bukan manusia. Serta kalok kita shalat taubat akan dimaafkan Allah SWT. Hal ini dilakukan setiap abis shalat Ashar. Dibina oleh ustad Samsul Hadi Kami belajar sifat-sifat para nabi, bagaimana kesabaran nabi dalam musibah, serta kisa para rosul. Hal ini dilakukan setiap 3 kali seminggu setelah habis shalat Zuhur pada hari Senin, Rabu dan Sabtu.³³</p>	<p>adanya hukuman yang diberikan Allah terhadap orang-orang yang salah bukan manusia. Serta kalok kita shalat taubat akan dimaafkan Allah SWT. Hal ini dilakukan setiap abis shalat Ashar. Dibina oleh ustad Samsul Hadi Kami belajar sifat-sifat para nabi, bagaimana kesabaran nabi dalam musibah, serta kisa para Rosul. Hal ini dilakukan setiap 3 kali seminggu setelah habis shalat Zuhur pada hari Senin, Rabu dan Sabtu.</p>
5	Rohaniwan Ahmad Arif	<p>Dalam bidang keagamaan yang dilakukan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala ini biasanya saya lebih mengarahkan bahwa keesaan Allah itu tidak bisa di pungkiri atau ditingkari, bagaimana cara kita takut akan adanya Allah sebagai pemegang kekuasaan, setiap sebab baik aka nada yang baik juga, setiap sebab buruk aka nada yang buruk juga. Biasanya mereka melakukan tausiah secara bergilir dalam memimbulkan rasa ketauhidannya tentang agama Allah. Belajar juga bagaimana perjuangan para rosul dalam menghadapi kehidupan sosial, dan bahkan kami tanamkan</p>	<p>Dalam bidang keagamaan yang dilakukan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala ini biasanya saya lebih mengarahkan bahwa keesaan Allah itu tidak bisa di pungkiri atau diingkari, bagaimana cara kita takut akan adanya Allah sebagai pemegang kekuasaan, setiap sebab baik akan ada yang baik juga, setiap sebab buruk akan ada yang buruk juga. Biasanya mereka melakukan tausiah secara bergilir dalam memimbulkan rasa ketauhidannya tentang agama Allah. Belajar juga bagaimana perjuangan para rosul dalam menghadapi kehidupan sosial, dan bahkan kami tanamkan sama mereka bahwa jalannya yang diajarkan oleh rosul itu walaupun susa tapi membawa kedamaian. Bisa dikatakan</p>

³³Hasil Wawancara Dwi Saputra Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

		<p><i>sama mereka bahwa jalannya yang diajarkan oleh rosul itu walaupun susa tapi membawa kedamaian. Bisa dikatakan intropeksi diri. Hal ini berkali-kali kami lakukan.</i>³⁴</p>	<p>intropeksi diri. Hal ini berkali-kali kami lakukan.</p>
6	Rohaniwan Samsul Hadi	<p><i>Sama halnya yang dijelaskan ustad ahmad arif bahwa Dalam bidang keagamaan yang dilakukan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala ini biasanya saya lebih mengarahkan bahwa keesaan Allah itu tidak bisa di pungkiri atau dingkari, bagaimana cara kita takut akan adanya Allah sebagai pemegang kekuasaan, setiap bebab baik aka nada yang baik juga, setiap sebab buruk aka nada yang buruk juga. Biasanya mereka melakukan tausiah secara bergilir dalam memimbulkan rasa ketauhidannya tentang agama Allah. Belajar juga bagaimana perjuangan para rosul dalam menghadapi kehidupan sosial, dan bahkan kami tanamkan sama mereka bahwa jalannya yang diajarkan oleh rosul itu walaupun susa tapi membawa kedamaian. Bisa dikatakan intropeksi diri. Hal ini berkali-kali kami lakukan.</i>³⁵</p>	<p>Sama halnya yang dijelaskan ustad Ahmad Arif bahwa dalam bidang keagamaan yang dilakukan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala ini biasanya saya lebih mengarahkan bahwa keesaan Allah itu tidak bisa di pungkiri atau dingkari, bagaimana cara kita takut akan adanya Allah sebagai pemegang kekuasaan, setiap bebab baik aka nada yang baik juga, setiap sebab buruk aka nada yang buruk juga. Biasanya mereka melakukan tausiah secara bergilir dalam memimbulkan rasa ketauhidannya tentang agama Allah. Belajar juga bagaimana perjuangan para rosul dalam menghadapi kehidupan sosial, dan bahkan kami tanamkan sama mereka bahwa jalannya yang diajarkan oleh rosul itu walaupun susa tapi membawa kedamaian. Bisa dikatakan intropeksi diri. Hal ini berkali-kali kami lakukan.</p>

³⁴Hasil Wawancara Keada Ustad Ahmad Arif Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program pembinaan dibidang aqidah di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya adalah sebagai berikut:

TABEL XXV
HASIL ANALISIS PROGRAM PEMBINAAN DIBIDANG AQIDAH

No	Nama	Program pembinaan dibidang Aqidah
1	Klien MK	<i>Ilahiyah</i> (Tauhid, mengenal Allah), <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rosul), dan <i>Sam'iyat</i> (alam semesta)
2	Klien MAA	<i>Ilahiyah</i> (Tauhid, mengenal Allah), <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rosul), dan <i>Sam'iyat</i> (alam semesta)
3	Klien A	<i>Ilahiyah</i> (Tauhid, mengenal Allah), <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rosul), dan <i>Sam'iyat</i> (alam semesta)
4	Klien DS	<i>Ilahiyah</i> (Tauhid, mengenal Allah), <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rosul), dan <i>Sam'iyat</i> (alam semesta)
5	Rohaniwan Ahmad Arif	<i>Ilahiyah</i> (Tauhid, mengenal Allah), <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rosul), dan <i>Sam'iyat</i> (alam semesta)
6	Rohaniwan Samsul Hadi	<i>Ilahiyah</i> (Tauhid, mengenal Allah), <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rosul), dan <i>Sam'iyat</i> (alam semesta)

Dari hasil analisis diatas 4orang klien menerima dan mempelajari materi yang disampaikan oleh rohaniwan tentang progam pembinaan dibidang aqidah: *Ilahiyah* (Tauhid, mengenal Allah), *Nubuwwat* (Nabi dan

³⁵Hasil Wawancara Keada Ustad Samsul Hadi Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019

Rosul), dan *Sam'iyat* (alam semesta). Sedangkan 2 orang rohiwan juga mengajarkan materi tersebut kepada klien.

TABEL XXVI
HASIL WAWANCARA KENAKALAN REMAJA TENTANG
PROGRAM PEMBINAAN IBADAH DI PANTI SOSIAL MARSUDI
PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien MK	<i>Yo yuk, mulai dari masuk ke panti ini, yo awalnya Iqrok, yo dari iqrok 1 yuk. Untuk sekarang baru 5 yu, mencak al-fatihah, an-nas, kula'u zubiobil falak, kulhulalah hu ahad, dan wal asri yuk, yo yuk, Yo solat la yuk, mulai masuk ke panti jugo yuk, io yuk, yo di hukum tekecuali lagi men yuk, yo jugo kami sembahyang duha pas jam 7 tu, sembayang malam, terus sembayang tobat. Io, zikir tobat mencak astifar, subhananlah tu 33 x, alahamdulillah 33 x, serte Allahhuakbar 33 x pulok, ai banyak yuk, zikir pagi sikir magrib, tambah pulo pas abis sembayang, itu tadi mencak abis sembayang tu.³⁶</i>	Ya yuk, ketika masuk ke panti ini, saya mengaji pertama kali Iqrok dari jilit 1 yuk, untuk saat ini baru 5 ayat yaitu <i>Al-Fatihah, An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlash, dan Al-Asr</i> yuk. Ya shalat yuk, diawali masuk ke panti ini juga yuk, ia yuk, ya dihukum tekecuali lagi haid yuk, ya juga kami shalat sunnah <i>Ad-Dukha</i> , Sunnah Tahajjud, dan shalat Snunnah Taubat tan Nasuha. Ia, zikir beristighfar kepada Allah/ mohon ampunan sebanyak 33 kali, Zikir Tasbih sebanyak 33 x, tahmid sebanyak 33x, dan tahlil sebanyak 33x. cukup banyak yuk, zikir di pagi hari, zikir di sore hari, zikir sesudah shalat sunnah dan wajib. Itu semua semacam abis shalat sunnah dan shalat wajib itu.
2	Klien MAA	<i>Belajar yuk, mulai dari Al-Qur'an yuk jus 1 sebab aku sebelum masuk ke sini aku uda belajar dulu pas masi kecil, jadi lla ngerti. Kalu hapalan Alhamdulillah yuk dari at-takasur sampek an-naas sudah bisa, untuk artinya</i>	Belajar, mulai dari Al-Qur'an jus 1 sebab saya sebelum masuk ke sini saya suda belajar dulu ketika masi kecil. Kalu hapalan Alhamdulillah dari at-takasur sampek an-naas sudah bisa, untuk artinya belum bisa. Kalau melakukan shalat secara

³⁶Hasil Wawancara Melly Kusniati Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

		<p><i>belum bisa yuk cues sebagian bae pacak itupun galak lupu.</i></p> <p><i>Kalok shalat jamaah dak pernah tinggal yuk, imaman terus kami, biasonyo ado jadwal azan nyo kami, dan jugo yang nyiapin untuk shalat, Abis tu zikir bareng, yo tasbih tulah dan Istifar 100 kali.</i></p> <p><i>Shalat malam terutama shalat Tahajut dan dilanjutkan shalat Sunnah taubat. Wajib sampai sekarang.</i>³⁷</p>	<p>berjamaah terus, atau umaman terus. Ada petugas piketnya diantaranya menyaipkan sarana shalat dan azan bergiliran. Sesudah shalat berjamaah ada zikir bersama diantaranya baca tasbi dan istifar sebayank 100 kali.</p> <p>Shalat sunnah dilakukan yaitu sunnah taubat. Wajib sampai sekarang.</p>
3	Klien A	<p><i>Aku Ikrok yuk baru Iqrok 3 yuk sekarang Kalu hapalan baru berapo ayat be yuk ku bisa. Yo annas, al-alak, alfatihah,</i></p> <p><i>Kalok shalat jamaah dak pernah tinggal yuk, imaman terus kami, biasonyo ado jadwal azan nyo kami, dan jugo yang nyiapin untuk shalat, Abis tu zikir bareng, yo tasbih tulah dan Istifar 100 kali.</i></p> <p><i>Shalat malam terutama shalat Tahajut dan dilanjutkan shalat Sunnah taubat. Wajib sampai sekarang.</i>³⁸</p>	<p>Saya baru Iqrok 3. Untuk hapalan paling <i>an-nas, al-ikhlas, al-fatihah.</i></p> <p>Kalau melakukan shalat secara berjamaah terus, atau umaman terus. Ada petugas piketnya diantaranya menyaipkan sarana shalat dan azan bergiliran. Sesudah shalat berjamaah ada zikir bersama diantaranya baca tasbi dan istifar sebayank 100 kali.</p> <p>Shalat sunnah dilakukan yaitu sunnah taubat. Wajib sampai sekarang.</p>
4	Klien DS	<p><i>Aku belajarnya mulai dari Ikqok atau alif, bat a, tuna, yo akukan belum bisoo dulu pas masuk sini, yo karno aku la lebi setahun di sini itula kau sekarang</i></p>	<p>Saya belajar mulai dari Iqrok mulai dari huruf alif, ba, ta. Aya belum bisa mengaji. Karena saya sudah lebih dari setahun maka saya sekarang sudah al-quran walau hanya jus</p>

³⁷Hasil Wawancara M. Aldi Aditya Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

³⁸Hasil Wawancara Agustomi Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

		<p><i>udak belajar al-qur,an yo baru jus 1 la yuk. Kalu untuk hapalan jus 30 tu ado lah, mencak al-kafirun la biso, dll.</i></p> <p><i>Kalok solat ituu harus yuk samo cak kawan tadi paling dihukum. Kalau tidak shalat ada hukuman disuruh membersihkan lapangan, atau membersihkan WC. Mulai dari pertama masuk ke panti ini. Wajib melaksanakan lima waktu sehari semalam.</i></p> <p><i>Yo cak itula kalok sunnah tu Tahajjut dan Shalat Sunnah Taubat sebanyak 2 rokaat dalam sehari, setiap malam terkecuali yang lagi ada halangan atau haids.</i></p> <p><i>Setiap shalat wajib dan sunnah kita aka ada zikir diantaranya Tasbih, Tahmid, dan Tahlil sebanyak 100 X dan juga Istifar sebanyak 300 X. hal ini setiap habis shalat.³⁹</i></p>	<p>1 kalu untuk hapalan saya sudah bisa mulai dari surat al-kafirun, sudah bisa.</p> <p>Kalau melaksanakan shalat wajib. Sama seperti penjelasan teman tadi jika tidak shalat akan di hukum seperti membersihkan lapangan, atau membersihkan WC. Mulai dari pertama masuk ke panti ini. Wajib melaksanakan lima waktu sehari semalam.</p> <p>Ya seperti itu kalau shalat sunnah biasanya Tahajjut dan Shalat Sunnah Taubat sebanyak 2 rokaat dalam sehari, setiap malam terkecuali yang lagi ada halangan atau haids.</p> <p>Setiap shalat wajib dan sunnah kita akan ada zikir diantaranya Tasbih, Tahmid, dan Tahlil sebanyak 100 X dan juga Istifar sebanyak 300 X. hal ini setiap habis shalat.</p>
5	Rohaniwan Ahmad Arif	<p><i>Adanya shalat berjamaah, secara bersama mereka juga diberikan giliran untuk menjadi imam Dalam shalat, adanya zikir yang bersifat penyadaran diri seperti bertasbi tahmid dan tahlil, diselingi dengan apa nasihat-nasihat kerohanian yang digambarkan melalui pembicaraan kita sebagai mentor dalam hal ini.</i></p>	<p>Adanya shalat berjamaah, secara bersama mereka juga diberikan giliran untuk menjadi imam Dalam shalat, adanya zikir yang bersifat penyadaran diri seperti bertasbi tahmid dan tahlil, diselingi dengan nasihat-nasihat kerohanian yang digambarkan melalui pembicaraan kita sebagai mentor dalam hal ini. Biasanya yang paling lama itu dilakukan zikir dari maghrib sampai Isya,</p>

³⁹Hasil Wawancara Dwi Saputra Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

		<p><i>Biasanya yang paling lama itu dilakukan zikir dari magrib samai Isha, adanya pengajian yang dilakukan. Pengajian itu bukan hanya pada ayat al-qur'annya saja namun juga terjemahan dan maknanya. Kita tidak bisa menterjemahkan saja tanpa melakukan penjelasan maksud dari ayat tersebut. Diadakannya shalat malam diawali dengan sunnah Tahajut, lalu shalat sunnah taubat, di selingi dengan doa yang diperbanyak istihfar atau menyadari kesalahan dan mengadu pada Allah, samai larut malam biasanya di mulai dari jam 1. Hingga jam 3 an. Disitu juga kita gambarkan gimana gelapnya hidup di kubur dll.⁴⁰</i></p>	<p>adanya pengajian yang dilakukan. Pengajian itu bukan hanya pada ayat Al-Qur'annya saja namun juga terjemahan dan maknanya. Kita tidak bisa menterjemahkan saja tanpa melakukan penjelasan maksud dari ayat tersebut. Diadakannya shalat malam diawali dengan sunnah Tahajud, lalu shalat sunnah taubat, di selingi dengan doa yang diperbanyak istihfar atau menyadari kesalahan dan mengadu pada Allah, sampai larut malam biasanya di mulai dari jam 1. Hingga jam 3 an. Disitu juga kita gambarkan gimana gelapnya hidup di kubur dan lain-lain.</p>
6	<p>Rohaniwan Samsul Hadi</p>	<p><i>Adanya shalat berjamaah, secara bersama mereka juga diberikan giliran untuk menjadi imam Dalam shalat, adanya zikir yang bersifat penyadaran diri seperti bertasbi tahmid dan tahlil, diselingi dengan apa nasihat-nasihat kerohanian yang digambarkan melalui pembicaraan kita sebagai mentor dalam hal ini. Biasanya yang paling lama itu dilakukan zikir dari</i></p>	<p>Adanya shalat berjamaah, secara bersama mereka juga diberikan giliran untuk menjadi imam Dalam shalat, adanya zikir yang bersifat penyadaran diri seperti bertasbi tahmid dan tahlil, diselingi dengan apa nasihat-nasihat kerohanian yang digambarkan melalui pembicaraan kita sebagai mentor dalam hal ini. Biasanya yang paling lama itu dilakukan zikir dari magrib sampai Isya, adanya pengajian yang dilakukan. Pengajian itu bukan</p>

⁴⁰Hasil Wawancara Keada Ustad Ahmad Arif Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019

		<p><i>magrib samai Isha, adanya pengajian yang dilakukan. Pengajian itu bukan hanya pada ayat al-qur'annya saja namun juga terjemahan dan maknanya. Kita tidak bisa menterjemahkan saja tanpa melakukan penjelasan maksud dari ayat tersebut. Diadakannya shalat malam diawali dengan sunnah Tahajut, lalu shalat sunnah taubat, di selingii dengan doa yang diperbanyak istihghfar atau menyadari kesalahan dan mengadu pada Allah, samai larut malam biasanya di mulai dari jam 1. Hingga jam 3 an. Disitu juga kita gambarkan gimana gelapnya hidup di kubur dll.⁴¹</i></p>	<p>hanya pada ayat al-qur'annya saja namun juga terjemahan dan maknanya. Kita tidak bisa menterjemahkan saja tanpa melakukan penjelasan maksud dari ayat tersebut. Diadakannya shalat malam diawali dengan sunnah Tahajjud, lalu shalat sunnah taubat, di selingi dengan doa yang diperbanyak istighfar atau menyadari kesalahan dan mengadu pada Allah, sampai larut malam biasanya di mulai dari jam 1. Hingga jam 3 an. Disitu juga kita gambarkan gimana gelapnya hidup di kubur dan lan-lain.</p>
--	--	---	--

Dari hasil wawancara diatas disimpulkan bahwa program pembinaan keagamaan di bidang ibadah di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya adalah sebagai berikut:

TABEL XXVII
HASIL ANALISIS PROGRAM KEAGAMAAN DI BIDANG IBADAH

No	Nama	Program pembinaan keagamaan di bidang ibadah
1	Klien MK	Mengaji, Shalat, dan berdzikir
2	Klien MAA	Mengaji, Shalat, dan berdzikir
3	Klien A	Mengaji, Shalat, dan berdzikir
4	Klien DS	Mengaji, Shalat, dan berdzikir
5	Rohaniwan Ahmad Arif	Mengaji, Shalat, dan berdzikir

⁴¹Hasil Wawancara Keada Ustad Samsul Hadi Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019

6	Rohaniwan Samsul Hadi	Mengaji, Shalat, dan berdzikir
----------	------------------------------	--------------------------------

Dari hasil analisis diatas 4orang klien menerima dan mempelajari materi yang disampaikan oleh rohaniwan tentang progam pembinaan dibidang ibadah: mengaji, shalat, dan dzikir. Sedangkan 2 orang rohiwan juga mengajarkan materi tersebut kepada klien.

TABEL XXVIII
HASIL WAWANCARA KENAKALAN REMAJA TENTANG
PROGRAM PEMBINAAN AKHLAK DI PANTI SOSIAL MARSUDI
PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien MK	<p><i>Samo be yuk cak ujo kak A tadi yuk itulah yang kami peljari Tidak boleh melawan orang tua, tidak boleh berkelahi, bagaimana bersikap dengan orang yang lebih tua, mencuri, memahami atauran bermasyarakat, serta tidak boleh berbuat yang melanggar agama ada Allah yang menghukum.</i></p> <p><i>Kami memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi hal ini didasari dari rasa jauh dari orang tua, dan adanya rasa rindu sama orang tua.</i></p> <p><i>Apa yang kami lakukan selama ini salah. Jadi kami sadar dan kami ingin berubah. Apa lagi orang tua kami yang menjadi sasaran masyarakat. Dasar inilah yang bikin kami berubah.⁴²</i></p>	<p>Sama seperti yang diungkapkan kak A tadi itu semua yang dipelajari Tidak boleh melawan orang tua, tidak boleh berkelahi, bagaimana bersikap dengan orang yang lebih tua, mencuri, memahami atauran bermasyarakat, serta tidak boleh berbuat yang melanggar agama ada Allah yang menghukum.</p> <p>tapi kami memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi hal ini didasari dari rasa jauh dari orang tua, dan adanya rasa rindu sama orang tua.</p> <p>Apa yang kami lakukan selama ini salah. Jadi kami sadar dan kami ingin berubah. Apa lagi orang tua kami yang menjadi sasaran masyarakat. Dasar inilah yang bikin kami berubah.</p>

⁴²Hasil Wawancara Melly Kusniati Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

2	Klien MAA	<p><i>Faham sedikit, seperti tidak boleh melawan orang tua, tidak boleh berkelahi, bagaimana bersikap dengan orang yang lebih tua, mencuri, memahami atauran bermasyarakat, serta tidak boleh berbuat yang melanggar agama ada Allah yang menghukum.</i></p> <p><i>Kalau budi pekerti saya tidak memahaminya, tapi kami memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi hal ini didasari dari rasa jauh dari orang tua, dan adanya rasa rindu sama orang tua.</i></p> <p><i>Apa yang kami lakukan selama ini salah. Jadi kami sadar dan kami ingin berubah. Apa lagi orang tua kami yang menjadi sasaran masyarakat. Dasar inilah yang bikin kami berubah.⁴³</i></p>	<p>Faham sedikit, seperti tidak boleh melawan orang tua, tidak boleh berkelahi, bagaimana bersikap dengan orang yang lebih tua, mencuri, memahami atauran bermasyarakat, serta tidak boleh berbuat yang melanggar agama ada Allah yang menghukum.</p> <p>Kalau budi pekerti saya tidak memahaminya, tapi kami memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi hal ini didasari dari rasa jauh dari orang tua, dan adanya rasa rindu sama orang tua.</p> <p>Apa yang kami lakukan selama ini salah. Jadi kami sadar dan kami ingin berubah. Apa lagi orang tua kami yang menjadi sasaran masyarakat. Dasar inilah yang buat kami berubah.</p>
3	Klien A	<p><i>Tidak boleh melawan orang tua, tidak boleh berkelahi, bagaimana bersikap dengan orang yang lebih tua, mencuri, memahami atauran bermasyarakat, serta tidak boleh berbuat yang melanggar agama ada Allah yang menghukum.</i></p> <p><i>Kami memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi hal ini didasari dari rasa jauh dari orang tua, dan adanya rasa rindu sama orang tua.</i></p> <p><i>Apa yang kami lakukan selama ini salah. Jadi kami</i></p>	<p>Tidak boleh melawan orang tua, tidak boleh berkelahi, bagaimana bersikap dengan orang yang lebih tua, mencuri, memahami aturan bermasyarakat, serta tidak boleh berbuat yang melanggar agama ada Allah yang menghukum.</p> <p>tapi kami memiliki rasa kekeluargaan yang tinggi hal ini didasari dari rasa jauh dari orang tua, dan adanya rasa rindu sama orang tua.</p> <p>Apa yang kami lakukan selama ini salah. Jadi kami sadar dan kami ingin berubah. Apa lagi</p>

⁴³Hasil Wawancara M. Aldi Aditya Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

		<i>sadar dan kami ingin berubah. Apa lagi orang tua kami yang menjadi sasaran masyarakat. Dasar inilah yang bikin kami berubah.</i> ⁴⁴	orang tua kami yang menjadi sasaran masyarakat. Dasar inilah yang buat kami berubah.
4	Klien DS	<i>Hee samo yuk yang diajoke dan di jawab oleh bustomi, samo aldi tadi boleh melawan orang tua, tidak boleh berkelahi, bagaimana bersikap dengan orang yang lebih tua, mencuri, memahami atauuran bermasyarakat, serta tidak boleh berbuat yang melanggar agama ada Allah yang menghukum. Apa yang kami lakukan selama ini salah. Jadi kami sadar dan kami ingin berubah. Apa lagi orang tua kami yang menjadi sasaran masyarakat. Dasar inilah yang bikin kami berubah. Intinyo doai kami yu pacak begabung dan lebih baik lagi.</i> ⁴⁵	Haha sama sama materinya dengan yang di jawab bustam sama aldi melawan orang tua, tidak boleh berkelahi, bagaimana bersikap dengan orang yang lebih tua, mencuri, memahami atauuran bermasyarakat, serta tidak boleh berbuat yang melanggar agama ada Allah yang menghukum. Apa yang kami lakukan selama ini salah. Jadi kami sadar dan kami ingin berubah. Apa lagi orang tua kami yang menjadi sasaran masyarakat. Dasar inilah yang buat kami berubah. Intinya doakan kami yuk agar bisa berkumpul dan menjadi lebih baik lagi.
5	Rohaniwan Ahmad Arif	<i>Kita ajarkan sama mereka bagaimana cara kita membalas budi sama orang tua, bersikap dalam masyarakat, bahkan bagaimana nantinya kembali ke lingkungan masyarakat. Kita bekali semua itu. Dan juga bahkan ada yang sudah siap menerima hal yang fositif</i>	Kita ajarkan sama mereka bagaimana cara kita membalas budi sama orang tua, bersikap dalam masyarakat, bahkan bagaimana nantinya kembali ke lingkungan masyarakat. Kita bekali semua itu. Dan juga bahkan ada yang sudah siap menerima hal yang positif dan negatif dalam masyarakat itu nantinya.

⁴⁴Hasil Wawancara Agustomi Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

⁴⁵Hasil Wawancara Dwi Saputra Klien Pada Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Pada Tanggal 10 September 2019.

		<i>dan negative dalam masyarakat itu nantinya.⁴⁶</i>	
6	Rohaniwan Samsul Hadi	<i>Kita ajarkan sama mereka bagaimana cara kita membalas budi sama orang tua, bersikap dalam masyarakat, bahkan bagaimana nantinya kembali ke lingkungan masyarakat. Kita bekali semua itu. Dan juga bahkan ada yang sudah siap menerima hal yang positif dan negative dalam masyarakat itu nantinya.⁴⁷</i>	Kita ajarkan sama mereka bagaimana cara kita membalas budi sama orang tua, bersikap dalam masyarakat, bahkan bagaimana nantinya kembali ke lingkungan masyarakat. Kita bekali semua itu. Dan juga bahkan ada yang sudah siap menerima hal yang positif dan negatif dalam masyarakat itu nantinya.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa program pembinaan keagamaan di bidang akhlak di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya adalah sebagai berikut:

TABEL XXIX
HASIL ANALISIS PROGRAM PEMBINAAN KEAGAMAAN DALAM
BIDANG AKHLAK

No	Nama	Program pembinaan keagamaan di bidang akhlak
1	Klien MK	Adab, budi pekerti, dan tabiat
2	Klien MAA	Adab, budi pekerti, dan tabiat
3	Klien A	Adab, budi pekerti, dan tabiat
4	Klien DS	Adab, budi pekerti, dan tabiat
5	Rohaniwan Ahmad Arif	Adab, budi pekerti, dan tabiat
6	Rohaniwan Samsul Hadi	Adab, budi pekerti, dan tabiat

Dari hasil analisis diatas 4orang klien menerima dan mempelajari materi yang disampaikan oleh rohaniwan tentang progam pembinaan

⁴⁶Hasil Wawancara Keada Ustad Ahmad Arif Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019

⁴⁷Hasil Wawancara Keada Ustad Samsul Hadi Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019.

dibidang akhlak: adab, budi pekerti, dan tabiat. Sedangkan 2 orang rohaniwan juga mengajarkan materi tersebut kepada klien.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan program pembinaan keagamaan secara keseluruhan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya.

TABEL XXX
HASIL ANALISIS KESELURUHAN PROGRAM PEMBINAAN
KEAGAMAAN

No	Nama	Jenis program pembinaan keagamaan
1	Klien MK	<i>Ilahiyah</i> (Tauhid, mengenal Allah), <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rosul), dan <i>Sam'iyat</i> (alam semesta), mengaji, shalat, berdzikir, adab, budi pekerti, dan tabiat.
2	Klien MAA	<i>Ilahiyah</i> (Tauhid, mengenal Allah), <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rosul), dan <i>Sam'iyat</i> (alam semesta), mengaji, shalat, berdzikir, adab, budi pekerti, dan tabiat.
3	Klien A	<i>Ilahiyah</i> (Tauhid, mengenal Allah), <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rosul), dan <i>Sam'iyat</i> (alam semesta), mengaji, shalat, berdzikir, adab, budi pekerti, dan tabiat.
4	Klien DS	<i>Ilahiyah</i> (Tauhid, mengenal Allah), <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rosul), dan <i>Sam'iyat</i> (alam semesta), mengaji, shalat, berdzikir, adab, budi pekerti, dan tabiat.
5	Rohaniwan Ahmad Arif	<i>Ilahiyah</i> (Tauhid, mengenal Allah), <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rosul), dan <i>Sam'iyat</i> (alam semesta), mengaji, shalat, berdzikir, adab, budi pekerti, dan tabiat.
6	Rohaniwan Samsul Hadi	<i>Ilahiyah</i> (Tauhid, mengenal Allah), <i>Nubuwwat</i> (Nabi dan Rosul), dan <i>Sam'iyat</i> (alam semesta), mengaji, shalat, berdzikir, adab, budi pekerti, dan tabiat.

Dari keempat klien diatas keempat nya menerima semua materi dibidang aqidah, ibadah maupun akhlak. sedangkan 2 rohaniwan progam

pembinaan keagamaan juga mengajarkan materi aqidah, ibadah, dan juga akhlak.

4. Pendekatan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kenakalan remaja di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya OI

Berdasarkan hasil wawancara tertutup kepada kerohanian atau ustadz yang mendampingi klien di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya, dikarenakan kerohanian atau ustadz bekerja dan mempunyai sedikit waktu bahwasannya gambaran bimbingan keagamaan remaja yang terjadi di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya dan cara mengatasinya adalah sebagai berikut:

TABEL XXXI
HASIL WAWANCARA DENGAN ROHANIawan ATAU USTADZDI
PANTI SOSIAL MARSUDI PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA
DALAM MEMBANTU KLIEN AGAR MEMAHAMI POSISI DIRINYA

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien Ahmad Arif	<i>Ia kebanyakan klien kita memahami dirinya sebagai anak. Dalam memahami dirinya sebagai manak klien kita sangat paham hal ini terlihat pada saat diadakan zikir taubat dan juga meagis luar biasa tanda penyesalannya. Ya dengan cara mereka selalu mendoakan orang tua nya, memohon ampunan dosa yang selama ini mereka buat, dan banyak lagi. Sangat hormat bahkan sampai mencium kaki orang tuanya ketika mintak ampun atau mohon di maafkan kesalahannya.</i>	Ia kebanyakan klien kita memahami dirinya sebagai anak. Dalam memahami dirinya sebagai anak klien kita sangat paham hal ini terlihat pada saat diadakan zikir taubat dan juga menangis luar biasa tanda penyesalannya. Ya dengan cara mereka selalu mendoakan orang tua nya, memohon ampunan dosa yang selama ini mereka buat, dan banyak lagi. Sangat hormat bahkan sampai mencium kaki orang tuanya ketika mintak ampun atau mohon di maafkan kesalahannya. Ya bagi mereka masyarakat itu hal yang menyenangkan dan

		<i>Ya bagi mereka masyarakat itu hal yang menyenangkan dan bersilaturahmi bahkan terkadang ada hal positif dan negative yang didapatkannya. Sangat-sangat yakin. Ya tergambar jelas dalam diri mereka mengenai masyarakat yang dirindukannya teman, sanak pamili, bahkan sekolah.⁴⁸</i>	bersilaturahmi bahkan terkadang ada hal positif dan negative yang didapatkannya. Sangat-sangat yakin. Ya tergambar jelas dalam diri mereka mengenai masyarakat yang dirindukannya teman, sanak pamili, bahkan sekolah.
2	Klien Samsul Hadi	<i>Ya. Sangat memahami. Ya secara jelas hal ini sangat, sangat faham lah bisa dikatakan, bisa kita amati melalui mereka ketika dikunjungi orang tua nya, bahkan ketika ada orang tua atau wali yang datang mereka menyempatkan diri meminjam HP wali untuk menelp. Dengan cara mendoakan, atau kerinduan mereka akan orang tua nya ketika konseling, ia sangat hormat ya, namanya saja mereka yang telah memahami dirinya. Ya maasyakat menurut mereka tempat mengasah kepribadian diri, dan banyak tantangan lah. Sangat, sangat yakin, ya otomatis sangat merindukan itu.⁴⁹</i>	Ya. Sangat memahami. Ya secara jelas hal ini sangat, sangat paham lah bisa dikatakan, bisa kita amati melalui mereka ketika dikunjungi orang tua nya, bahkan ketika ada orang tua atau wali yang datang mereka menyempatkan diri meminjam HP wali untuk menelp. Dengan cara mendoakan, atau kerinduan mereka akan orang tua nya ketika konseling, ia sangat hormat ya, namanya saja mereka yang telah memahami dirinya. Ya maasyakat menurut mereka tempat mengasah kepribadian diri, dan banyak tantangan lah. Sangat, sangat yakin, ya otomatis sangat merindukan itu.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan bimbingan keagamaan yang di lakukan di Panti Sosial Marsudi Putra

⁴⁸Hasil Wawancara Keada Ustad Ahmad Arif Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019

⁴⁹Hasil Wawancara Keada Ustad Samsul Hadi Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019

Dharmapala Indralaya oleh 2 orang rohaniawan tentang bagaimana klien agar memahami posisi dirinya adalah sebagai berikut:

TABEL XXXII
HASIL ANALISIS PENDEKATAN BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK
MEMBANTU KLIEN AGAR MEMAHAMI POSISI DIRINYA

No	Nama	Pendekatan Bimbingan Keagamaan Membantu Klien Agar Memahami Posisi Dirinya
1	Rohaniawan Ahmad Arif	Memahami posisi dirinya sebagai anak dan sebagai masyarakat.
2	Rohaniawan Samsul Hadi	Memahami posisi dirinya sebagai anak dan sebagai masyarakat.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa 2 orang Rohaniawan menilai bahwa klien nya sudah memahami posisi dirinya sebagai anak dan sebagai masyarakat.

TABEL XXXIII
HASIL WAWANCARA DENGAN ROHANIWAN ATAU USTADZDI
PANTI SOSIAL MARSUDI PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA
DALAM MEMILIKI KESADARAN AGAR TIDAK SALAH DALAM
MENGAMBIL KEPUTUSAN YANG BAIK

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien Ahmad Arif	<i>Ya, dengan cara melihat kesungguhan mereka pada saat melakukan shalat istiqhoro, dan banyak berdiskusi dalam mengambil atau memilih hal yang baik, ya. Ketika mengambil keputusan dia terlihat berhati-hati sekali, ya terkadang lama dan butuh bantuan temannya. Seperti masalah tujuan kedepannya, masalah memohon maaf pengakuan kesalahan, dll. Ya</i>	Ya, dengan cara melihat kesungguhan mereka pada saat melakukan shalat istikharah, dan banyak berdiskusi dalam mengambil atau memilih hal yang baik, ya. Ketika mengambil keputusan dia terlihat berhati-hati sekali, ya terkadang lama dan butuh bantuan temannya. Seperti masalah tujuan kedepannya, masalah memohon maaf pengakuan kesalahan, dan lain-lain. Ya kebanyakan pada mencoba tegar dan tabah.

		<i>kebanyakan pada mencoba tegar dan tabah.⁵⁰</i>	
2	Klien Samsul Hadi	<i>Ya sangat mengarahkan dek, kita melihat kesungguhan mereka pada saat melakukan shalat istiqhoro, dan banyak berdiskusi dalam mengambil atau memilih hal yang baik, ya. Ketika mengambil keputusan dia terlihat berhati-hati sekali, ya terkadang lama dan butu bantuan temannya. Seperti masalah tujuan kedepannya, masalah memohon maaf pengakuan kesalahan, dll. Ya kebanyakan pada mencoba tegar dan tabah.⁵¹</i>	Ya sangat mengarahkan dek, kita melihat kesungguhan mereka pada saat melakukan shalat istikharah, dan banyak berdiskusi dalam mengambil atau memilih hal yang baik, ya. Ketika mengambil keputusan dia terlihat berhati-hati sekali, ya terkadang lama dan butu bantuan temannya. Seperti masalah tujuan kedepannya, masalah memohon maaf pengakuan kesalahan, dan lain-lain . Ya kebanyakan pada mencoba tegar dan tabah.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan bimbingan keagamaan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya yang dilakukan oleh 2 orang rohaniawan untuk memiliki kesadaran agar tidak salah dalam mengambil keputusan yang baik adalah sebagai berikut:

TABEL XXXIV
HASIL ANALISIS PENDEKATAN BIMBINGAN KEAGAMAAN UNTUK
MEMBANTU KLIEN MEMILIKI KESADARAN AGAR TIDAK SALAH
DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN YANG BAIK

No	Nama	Memiliki Kesadaran Agar Tidak Salah Dalam Mengambil Keputusan Yang Baik
1	Rohaniawan Ahmad Arif	Bijaksana dan penuh pertimbangan.
2	Rohaniawan Samsul Hadi	Bijaksana dan penuh pertimbangan.

⁵⁰Hasil Wawancara Keada Ustad Ahmad Arif Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019

⁵¹Hasil Wawancara Keada Ustad Samsul Hadi Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019

Dari hasil analisis diatas diatas dapat disimpulkan bahwa 2 orang rohaniawan membantu klien untuk memiliki kesadaran agar tidak salah dalam mengambil keputusan yang baik secara bijak sana dan penuh pertimbangan.

TABEL XXXV
HASIL WAWANCARA DENGAN ROHANIWAN ATAU USTADZDI
PANTI SOSIAL MARSUDI PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA
UNTUK MEMBANTU KLIEN MENGATASI PERMASALAHANNYA

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien Ahmad Arif	<i>Ya sering kali diskusih, permasalahan-permasalahan yang berkaitan langsung dengana kedepannya bagaimana pakah orang tua, masyakat, dan temannya dapat menerimahanya, dn banyak lagi. Biasanya paling lama 20 menitan, ada yang berat ada juga hal yang ringan atau spleseh lah. Ya seperti itu selalu kami tanamkan pada klien untuk intropeksi diri, sangat tepat dan benar.⁵²</i>	Ya sering kali diskusi, permasalahan-permasalahan yang berkaitan langsung dengan kedepannya bagaimanakah orang tua, masyakat, dan temannya dapat menerimanya, dan banyak lagi. Biasanya paling lama 20 menitan, ada yang berat ada juga hal yang ringan atau spleseh lah. Ya seperti itu selalu kami tanamkan pada klien untuk intropeksi diri, sangat tepat dan benar.
2	Klien Samsul Hadi	<i>Ya, sema seperti yang dipaparkan ustad Ahmad Arif tadi Ya sering kali diskusih, permasalahan-permasalahan yang berkaitan langsung dengana kedepannya bagaimana pakah orang tua, masyakat, dan temannya dapat menerimahanya, dn banyak lagi. Biasanya paling lama 20 menitan, ada yang berat</i>	Ya, sama seperti yang dipaparkan ustad Ahmad Arif tadi Ya sering kali diskusi, permasalahan-permasalahan yang berkaitan langsung dengan kedepannya bagaimanakah orang tua, masyakat, dan temannya dapat menerimanya, dan banyak lagi. Biasanya paling lama 20 menitan, ada yang berat ada juga hal yang ringan atau sepeleh lah. Ya seperti itu

⁵²Hasil Wawancara Keada Ustad Ahmad Arif Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019

		<i>ada juga hal yang ringan atau spleseh lah. Ya seperti itu selalu kami tanamkan pada klien untuk intropeksi diri, sangat tepat dan benar.</i> ⁵³	selalu kami tanamkan pada klien untuk intropeksi diri, sangat tepat dan benar.
--	--	---	--

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh 2 orang Rohaniawan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya untuk membantu klien dalam mengatasi permasalahan nya yaitu sebagai berikut :

TABEL XXXVI
HASIL ANALISIS UNTUK MEMBANTU KLIEN MENGATASI PERMASALAHANNYA

No	Nama	Untuk membantu klien dalam mengatasi permasalahan nya
1	Rohaniawan Ahmad Arif	Berdiskusi dan instropeksi diri
2	Rohaniawan Samsul Hadi	Berdiskusi dan instropeksi diri

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa 2 orang rohaniawan membantu klien dlam mengatasi permasalahan nya dengan cara berdiskusi dan intropeksi diri.

TABEL XXXVII
HASIL WAWANCARA DENGAN ROHANIWAN ATAU USTADZDI PANTI SOSIAL MARSUDI PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA UNTUK MENJAGA KESADARAN DAN KESEHATAN JASMANI ROHANI PADA KLIEN YANG SUDAH SEMBUH

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien Ahmad Arif	<i>Senam, poli, bola kaki, dll. Setiap soreh dan hari sabtu pagi, soreh hari</i>	Senam, volly, bola kaki, dll. Setiap sore dan hari sabtu pagi, sore hari mulai dari senin

⁵³Hasil Wawancara Keada Ustad Samsul Hadi Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019.

		<i>mulai dari senin sampai jum'at dan hari sabtu.⁵⁴ Sholat berjamaah, mengaji, dan latihan berceramah, sangat tepat, ya tentu, ya seperti tahajjud, Ad-Dukha, dan lainnya.</i>	sampai jum'at dan hari sabtu. Sholat berjamaah, mengaji, dan latihan berceramah, sangat tepat, ya tentu, ya seperti tahajjud, Ad-Dukha, dan lainnya.
2	Klien Samsul Hadi	<i>Ya Senam, poli, bola kaki, dll. Setiap soreh dan hari sabtu pagi, soreh hari mulai dari senin sampai jum'at dan hari sabtu. kita tentu mengadakan senam pada setiap hari yang sudah di tentukan, kita melakukan bimbingan keagamaan mulai dari belajar mengaji, memahami Islam bahkan ada yang kita ajarkan keterampilan berceramah Seperti yang disampaikan Ustad Ahmad Sholat berjamaah, mengaji, dan latihan berceramah, sangat tepat, ya tentu, ya seperti tahajjud, Ad-Dukha, dan lainnya.⁵⁵</i>	Ya Senam, volly, bola kaki, dll. Setiap sore dan hari sabtu pagi, soreh hari mulai dari senin sampai jum'at dan hari sabtu. kita tentu mengadakan senam pada setiap hari yang sudah di tentukan, kita melakukan bimbingan keagamaan mulai dari belajar mengaji, memahami Islam bahkan ada yang kita ajarkan keterampilan berceramah Seperti yang disampaikan Ustad Ahmad Sholat berjamaah, mengaji, dan latihan berceramah, sangat tepat, ya tentu, ya seperti tahajjud, Ad-Dukha, dan lainnya.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh 2 orang rohaniawan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya untuk menjaga kesadaran dan kesehatan jasmani rohani pada klien yang sudah sembuh adalah sebagai berikut:

⁵⁴Hasil Wawancara Keada Ustad Ahmad Arif Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019.

⁵⁵Hasil Wawancara Keada Ustad Samsul Hadi Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019.

TABEL XXXVIII
HASIL ANALISIS UNTUK MENJAGA KESADARAN DAN KESEHATAN
JASMANI ROHANI PADA KLIEN YANG SUDAH SEMBUH

No	Nama	Untuk menjaga kesadaran dan kesehatan jasmani rohani pada klien yang sudah sembuh
1	Rohaniawan Ahmad Arif	Olahraga dan ibadah
2	Rohaniawan Samsul Hadi	Olahraga dan ibadah

Dari hasil analisis diatas 2 orang rohaniawan membantu klien untuk menjaga kesadaran dan kesehatan jasmani rohani pada klien yang sudah sembuh dengan cara olahraga dan ibadah.

TABEL XXXIX
HASIL WAWANCARA DENGAN ROHANIWAN ATAU USTADZDI
PANTI SOSIAL MARSUDI PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA
UNTUK MENGEMBANGKAN POTENSI YANG ADA DALAM DIRI
KLIEN

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien Ahmad Arif	<i>Beragam ada yang mau jadi seniman, da,I, bahkan pembisnis. Sangat yakin, ya saya selalu mengarahkan hal itu sama klien saya, pelatiahn-pelatihan dan menumbukan bakan yang diinginkannya. Penceramah, seniman kaligrafi, peranjin kerajian tangan, dll. Dengan pelatihan-pelatihan, ya sangat yakin.⁵⁶</i>	Beragam ada yang mau jadi seniman, da,I, bahkan pembisnis. Sangat yakin, ya saya selalu mengarahkan hal itu sama klien saya, pelatiahn-pelatihan dan menumbukan bakan yang diinginkannya. Penceramah, seniman kaligrafi, peranjin kerajian tangan, dll. Dengan pelatihan-pelatihan, ya sangat yakin.
2	Klien Samsul Hadi	<i>Kaligrafi, cerama, dll.sangat yakin. Ya selalu kami arahkan kemana minat dan bakat mereka.</i>	Kaligrafi, cerama, dll.sangat yakin. Ya selalu kami arahkan kemana minat dan bakat mereka. Kami mengadakan

⁵⁶Hasil Wawancara Keada Ustad Ahmad Arif Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019

		<i>Kami mengadakan keterampilan bagaimana cara memanfaatkan barang bekas seperti pembuatan buga dari botol aqua, keranjang belanja dari plastik bekas dll. Banyak sekali seperti yang saya gambarkan di atas, tadi pelatihan-pelatihan, sangat, sangat yakin.</i> ⁵⁷	keterampilan bagaimana cara memanfaatkan barang bekas seperti pembuatan buga dari botol aqua, keranjang belanja dari plastik bekas dll. Banyak sekali seperti yang saya gambarkan di atas, tadi pelatihan-pelatihan, sangat, sangat yakin.
--	--	---	--

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh 2 orang rohaniawan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri klien adalah sebagai berikut:

TABEL XL
HASIL ANALISIS MEMBANTU KLIEN UNTUK MENGEMBANGKAN
POTENSI YANG ADA DALAM DIRI KLIEN

No	Nama	Untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri klien
1	Rohaniawan Ahmad Arif	Minat dan bakat
2	Rohaniawan Samsul Hadi	Minat dan bakat

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa 2 orang rohaniawan membantu klien untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri klien dengan cara mengembangkan minat dan bakat

⁵⁷Hasil Wawancara Keada Ustad Samsul Hadi Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019.

TABEL XLI
HASIL WAWANCARA DENGAN ROHANIAWAN ATAU USTADZDI
PANTI SOSIAL MARSUDI PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA
UNTUK MEMBANTU SESEORANG MENEMUKAN
KEPRIBADIANNYA

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien Ahmad Arif	<i>Hal-hal yang memberikan tantangan pada mereka, salah satunya kerjasama, menghasilkan karya baru, dan banyak lagi, ya sangat bangga, tentu, itu impian mereka, pada saat ini sangat mandiri sekali, ya dalam berpikir kemana dan apa yang harus mereka putuskan, terkecuali hal yang berat. semenjak satu dua minggu masuk ke Panti ini. Sangat mandiri menurut kami.⁵⁸</i>	Hal-hal yang memberikan tantangan pada mereka, salah satunya kerjasama, menghasilkan karya baru, dan banyak lagi, ya sangat bangga, tentu, itu impian mereka, pada saat ini sangat mandiri sekali, ya dalam berpikir kemana dan apa yang harus mereka putuskan, terkecuali hal yang berat. semenjak satu dua minggu masuk ke Panti ini. Sangat mandiri menurut kami.
2	Klien Samsul Hadi	<i>Sama halnya yang disampaikan oleh ustad A.A tadi dek, kan kita satu tempat pasti sama lah. Hal-hal yang memberikan tantangan pada mereka, salah satunya kerjasama, menghasilkan karya baru, dan banyak lagi, ya sangat bangga, tentu, itu impian mereka, pada saat ini sangat mandiri sekali, ya dalam berpikir kemana dan apa yang harus mereka putuskan, terkecuali hal yang berat. semenjak satu dua minggu masuk ke Panti ini. Sangat mandiri menurut kami.⁵⁹</i>	Sama halnya yang disampaikan oleh ustad A.A tadi dek, kan kita satu tempat pasti sama lah. Hal-hal yang memberikan tantangan pada mereka, salah satunya kerjasama, menghasilkan karya baru, dan banyak lagi, ya sangat bangga, tentu, itu impian mereka, pada saat ini sangat mandiri sekali, ya dalam berpikir kemana dan apa yang harus mereka putuskan, terkecuali hal yang berat. semenjak satu dua minggu masuk ke Panti ini. Sangat mandiri menurut kami.

⁵⁸Hasil Wawancara Keada Ustad Ahmad Arif Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019.

⁵⁹Hasil Wawancara Keada Ustad Samsul Hadi Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan bimbingan keagamaan yang dilakukan oleh 2 orang rohaniawan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya untuk membantu seseorang dalam menumbuhkan kepribadian nya adalah sebagai berikut:

TABEL XLII
HASIL ANALISIS UNTUK MEMBANTU KLIEN MENUMBUHKAN
KEPRIBADIANNYA

No	Nama	Untuk membantu klien menumbuhkan kepribadian nya
1	Rohaniawan Ahmad Arif	Menjadi diri sendiri dan mandiri
2	Rohaniawan Samsul hadi	Menjadi diri sendiri dan mandiri

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa 2 orang rohaniawan membantu klien menumbuhkan kepribadian nya yaitu dengan cara menjadi diri sendiri dan mandiri.

TABEL XLIII
HASIL WAWANCARA DENGAN ROHANIAWAN ATAU USTADZDI
PANTI SOSIAL MARSUDI PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA
DALAM MENGENAL LINGKUNGAN DAN MERENCANAKAN MASA
DEPAN

No	Nama	Hasil Wawancara	Terjemahan
1	Klien Ahmad Arif	<i>Banyak sekali, ada yang mau jadi ustad, ada yang mau jadi pembisnis, dll. Ya pelatihan, berdoa, dan mohon doa orang tua, sangat antusias dan tentu tertarik sekali. Sangat kuat, hal ini kita lihat pada usaha mereka, ya Iman itu sebaik baik manusia dan usaha itu sebagai bentuk pengabdian kita pada Allah, banyak sekali ada yang penceramah dll sama seperti hal di atas</i>	Banyak sekali, ada yang mau jadi ustad, ada yang mau jadi pembisnis, dll. Ya pelatihan, berdoa, dan mohon doa orang tua, sangat antusias dan tentu tertarik sekali. Sangat kuat, hal ini kita lihat pada usaha mereka, ya Iman itu sebaik baik manusia dan usaha itu sebagai bentuk pengabdian kita pada Allah, banyak sekali ada yang penceramah dll sama seperti hal di atas, ya sa pelatihan, dan ikhtiar.

		<i>adi, ya sa pelatihan, dan ikhtiar.⁶⁰</i>	
2	Klien Samsul Hadi	<i>Beragam ada yang mau jadi seniman, da,I, bahkan pembisnis. Sangat yakin, ya saya selalu mengarahkan hal itu sama klien saya, pelatiahn-pelatihan dan menumbukan bakan yang diinginkannya. Penceramah, seniman kaligrafi, peranjin kerajinan tangan, dll. Dengan pelatihan-pelatihan, ya sangat yakin. Sama hal di atas dek, tadi pelatiahn-pelatihan.⁶¹</i>	Beragam ada yang mau jadi seniman, da,I, bahkan pembisnis. Sangat yakin, ya saya selalu mengarahkan hal itu sama klien saya, pelatiahn-pelatihan dan menumbukan bakan yang diinginkannya. Penceramah, seniman kaligrafi, peranjin kerajinan tangan, dll. Dengan pelatihan-pelatihan, ya sangat yakin. Sama hal di atas dek, tadi pelatiahn-pelatihan.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan bimbingan kegamaan yang dilakukan oleh 2 orang rohaniawan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya untuk membantu klien mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan adalah sebagai berikut:

TABEL XLIV
HASIL ANALISIS UNTUK MEMBANTU KLIEN MENGENAL LINGKUNGAN DAN MERENCANAKAN MASA DEPAN

No	Nama	Untuk membantu klien mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan
1	Rohaniawan Ahmad Arif	Cita-cita dan bekal keahlian
2	Rohaniawan Samsul Hadi	Cita-cita dan bekal keahlian

⁶⁰Hasil Wawancara Keada Ustad Ahmad Arif Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019.

⁶¹Hasil Wawancara Keada Ustad Samsul Hadi Di panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya pada Tanggal 10 September 2019.

Dari hasil analisis diatas dapat disimpulkan bahwa 2 orang rohaniawan membantu klien mengenal lingkungan dan merencanakan kedepan nya yaitu dengan cara cita-cita dan bekal keahlian.

TABEL XLV
HASIL ANALISIS KESELURUHAN PENDEKATAN BIMBINGAN
KEAGAMAAN DALAM MENGATASI KENAKALAN REMAJA DI
PANTI SOSIAL MARSUDI PUTRA DHARMAPALA INDRALAYA

No	Nama	Jenis pendekatan bimbingan keagamaan
1	Rohaniawan Ahmad Arif	Anak, masyarakat, bijaksana, penuh pertimbangan, berdiskusi, intropeksi diri, olahraga, ibadah, minat, bakat, menjadi diri sendiri, r mandiri, cita-cita dan bekal keahlian.
2	Rohaniawan Samsul hadi	Anak, masyarakat, bijaksana, penuh pertimbangan, berdiskusi, intropeksi diri, olahraga, ibadah, minat, bakat, menjadi diri sendiri, r mandiri, cita-cita dan bekal keahlian.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Gambaran Kenakalan Remaja Di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya

Kenakalan remaja yang terjadi pada klien di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya diantaranya

- a. Perilaku yang mengganggu ketertiban umum yaitu (balapan liar, mencuri, melanggar rambu rambu lalu lintas, memalak).
- b. Perilaku yang membahayakan diei sendiri dan orang lain yaitu (menerobos rambu rambu lalu lintas).

- c. Perilaku yang merugikan diri sendiri yaitu (merokok, narkoba, minuman keras).
- d. Perilaku yang menimbulkan korban fisik yaitu (tawuran, berkelahi)
- e. Perilaku yang menimbulkan korban materi yaitu (mencoret-coret fasilitas umum).
- f. Perilaku yang menimbulkan gangguan kejiwaan yaitu (seks bebas, kecanduan film porno).
- g. Perilaku yang menimbulkan dampak sosial kemasyarakatan yaitu (geng motor).

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Jensen yang mengatakan bahwa ada 7 macam aspek kenakalan remaja diantaranya perilaku yang mengganggu ketertiban umum, perilaku yang membahayakan diri sendiri dan orang lain, perilaku yang merugikan diri sendiri, perilaku yang menimbulkan korban fisik, perilaku yang menimbulkan korban materi, perilaku yang menimbulkan gangguan kejiwaan dan perilaku yang menimbulkan dampak sosial kemasyarakatan.

2. Program-program pembinaan keagamaan di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya

Program-program pembinaan keagamaan yang ada di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya diantaranya:

- a. Aqidah yaitu (*Ilahiyah, Nubuwwat, Sam'iyat*).
- b. Ibadah yaitu (Mengaji, Shalat, Berdzikir).
- c. Akhlak yaitu (Adab, Budi pekerti, Tabiat)

Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Abdul Choliq beliau mengatakan bahwa materi-materi dalam bimbingan keagamaan ini meliputi Aqidah, Ibadah dan Akhlak.

3. Pendekatan bimbingan keagamaan dalam mengatasi kenakalam remaja di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya.

Pendekatan bimbingan keagamaan yang ad di Panti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Indralaya diantaranya

- a. Membantu klien agar memahami posisi dirinya yaitu sebagai (anak, masyarakat).
- b. Membantu klien untuk memiliki kesadaran agar tidak salah dalam mengambil keputusan yang baik yaitu (bijaksana, penuh pertimbangan)
- c. Membantu klien dalam mengatasi permasalahan nya yaitu (berdiskuai, instropeksi diri).
- d. Membantu klien untuk menjaga kesadaran dan kesehatan jasmani pada klien yang sudah sembuh yaitu (olahraga, ibadah)
- e. Membantu klien untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diriyaitu (minat, bakat).
- f. Membantu seseorang dalam menemukan kepribadian nya yaitu (menjadi diri sendiri, mandiri).
- g. Membantu klien untuk lebih mengenal lingkungan dn merencanakan kedepannya yaitu (cita-cita, bekal keahlian).

Hal ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Samsul Munir Amin yang mengatakan bahwa tujuan bimbingan keagamaan ini akan tercapai apabila klien sudah memenuhi ketujuh tujuan yaitu memahami posisi dirinya, memiliki kesadaran agar tidak salah dalam mengambil keputusan yang baik, dapat mengatasi permasalahannya sendiri, menjaga kesadaran dan kesehatan jasmani, mengembangkan potensi yang ada didalam diri, menemukan kepribadian nya, serta mengenal lingkungan dan merencanakan kedepannya.